

**KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DENGAN METODE
CERAMAH PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMAN
1 KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH
NOVIRA PUTRI
1201654 /2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

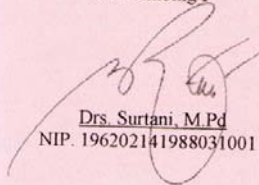
JUDUL : KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DENGAN
METODE CERAMAH PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI
KELAS XI IPS SMA N I KOTO XI TARUSAN KABUPATEN
PESISIR SELATAN

NAMA : NOVIRA PUTRI
TM/NIM : 2012/1201654
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL

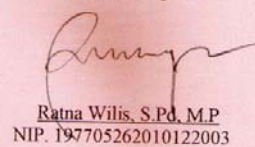
Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh :

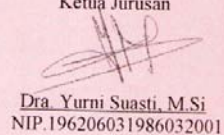
Pembimbing I


Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 196202141988031001

Pembimbing II


Ratna Wilis, S.Pd, M.P
NIP. 197705262010122003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 196206031986032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 10 Agustus 2016 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

**KOMPARASI HASIL BELAJAR ANTARA PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DENGAN METODE
CERAMAH PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS SMA N 1
KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

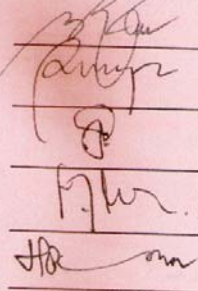
NAMA : NOVIRA PUTRI
TM/NIM : 2012/1201654
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

Ketua : Drs. Surtani, M.Pd
Sekretaris : Ratna Wilis, S.Pd, M.P
Anggota : Dr. Paus Iskarni, M.Pd
: Dr. Ernawati, M.Si
: Nofrion, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novira Putri
NIM/TM : 1201654/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Question Student Have* Dengan Metode Ceramah Pada Pembelajaran Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Pd.
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan.



Novira Putri
NIM.1201654//2012

ABSTRAK

Novira Putri (2012) : Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Question Student Have* Dengan Metode Ceramah Pada Pembelajaran Geografi Kelas Xi Ips Sman 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar geografi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *question student have* dengan metode ceramah. Model Pembelajaran *Question students have* merupakan suatu strategi yang menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan sedangkan Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang biasa dipergunakan guru dalam mengajar yang kegiatan pembelajarannya berpusat pada guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Subjek penelitian ditentukan dengan teknik *purposivesampling*, yang dijadikan Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XIPS² dan XI IPS⁴ SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Question Student Have* dengan metode ceramah. Rata-rata hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* 78,2 sedangkan yang menggunakan metode ceramah 70,8. Dalam penelitian ini Pengujian hipotesisi data digunakan uji *t-test*. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Independent Sample t-Test* diperoleh perbedaan yang signifikan karena nilai Sig (*2-tailed*) sebesar $0,231 < 0,05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan untuk uji *Independent Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa ada perbedaan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* dengan metode Ceramah.

Kata Kunci: Komparasi, Question Student Have, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, selawat dan salam atas nabi Muhammad SAW, karena atas Ridho-Nya jualah pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran Question Student Have Dengan Metode Ceramah Pada Pembelajaran Geografi Kelas Xi Ips Sman 1 Koto Xi Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”**. Adapun tujuan penelitian Skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan sumbangan pikiran, bimbing dan saran dari berbagai pihak. Karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa buat orang tua dan keluarga tercinta yang telah banyak berkorban, memberikan semangat, motivasi dan do'a yang tak henti-hentinya
2. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ratna Wilis, S.Pd, M.P selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) dan Penguji di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini
6. Dr. Ernawati, M.Si selaku penguji di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini
7. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Geografi dan Penguji di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Buat rekan-rekan seangkatan yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang tidak disebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis semoga diterima amal ibadahnya oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Masalah Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori	7
B. Studi Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	20
D. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu	25
C. Populasi Dan Sampel	25
D. Variabel	27
E. Jenis Data	27
F. Prosedur Penelitian	28
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	35
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
a. Profil Sekolah	39
b. Tujuan	40
c. Keadaan Fisik Sekolah	41
d. Keadaan Guru Dan Siswa	42

B. Uji Coba Instrumen Soal	46
a. Validitas Soal	46
b. Reabilitas Tes	47
c. Daya Pembeda Soal	47
d. Tingkat Kesukaran	48
C. Deskripsi Hasil Penelitian	49
a. Deskripsi Hasil Penelitian di Kelas Eksperimen dengan Model Question Student Have	49
b. Deskripsi Hasil Penelitian di Kelas Kontrol dengan Metode ceramah ..	56
D. Uji Persyaratan Analisis	63
a. Uji normalitas	63
b. Uji homogenitas	65
c. Uji hipotesis	66
E. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Ujian Geografi Tengah Semester I siswa kelas XI IPS	4
2. Perbedaan Model Pembelajaran <i>Question Students Have</i> dengan Metode ceramah	18
3. Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	24
4. Indikator penarikan sampel	25
5. Daftar Nama Guru Geografi SMA N I Koto XI Tarusan	25
6. Sampel Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	26
7. Skenario Pembelajaran	28
8. Hasil Uji Validitas Soal	31
9. Hasil Daya Pembeda Soal	33
10. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal	34
11. Daftar Nama Guru SMAN 1 Koto XI Tarusan	39
12. Jumlah semua siswa Rombongan Belajar TP. 2015/2016	43
13. Hasil Uji Validitas Soal	44
14. Hasil Daya Pembeda Soal	45
15. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal	46
16. frekuensi nilai siswa kelas eksperimen	57
17. Frekuensi Nilai Siswa Kelas Kontrol	58
18. Hasil perhitungan nilai rata-rata dan standar deviasi	60
19. Uji Normalitas	61
a. Uji Normalitas Data Awal	61
b. Uji Normalitas Data Akhir	62
20. Uji Homogenitas	63
21. Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
A. Kerangka Konseptual.....	22
B. Histogram Kelas Eksperimen	57
C. Histogram Kelas Kontrol	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. RPP Kelas Eksperimen
2. RPP Kelas Kontrol
3. Bahan Ajar
4. Kisi- Kisi Soal
5. Soal Uji Coba
6. Kunci Jawaban
7. Instrumen Soal
8. Validitas
9. Reabilitas
10. Daya Pembeda
11. Tingkat Kesukaran
12. Soal Post Test
13. Kunci Jawaban Post Test
14. Hasil Belajar Kelas Eksperimen
15. Hasil Belajar Kelas Kontrol
16. Foto
17. Peta Administrasi Kec. Koto XI Tarusan
18. Peta Lokasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, moral, dan keterampilan. Ini berarti bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Menyadari akan pentingnya pendidikan itu pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Melihat penjelasan UU RI No. 20 Tahun 2003 sudah jelas bahwa pendidikan harus membuat perubahan menuju ke arah yang lebih baik untuk peserta didik barulah pendidikan itu dikatakan berhasil dan harus sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh diknas maupun sekolah. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Indonesia banyak hal yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) seperti halnya melakukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan yang dilakukan DEPDIKNAS saat ini seperti yang terlihat di bidang kurikulum mengganti kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 dan juga peningkatan mutu guru dengan mengikuti berbagai pelatihan seperti mengikuti MGMP, dan peningkatan lainnya. Semua dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal disekolah peran guru sangat dibutuhkan karena guru sebagai panutan dalam proses pembelajaran yang dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan baik dan kreatif dalam peningkatan mutu pendidikan. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, guru wajib memiliki syarat tertentu, salah satu diantaranya adalah Kompetensi. Karena pada dasarnya kompetensi guru sangat menentukan kreatifitas yang dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang panutan seorang guru dituntut lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran. Sebagai mana yang kita ketahui bahwa seorang guru itu bukan hanya sekedar memiliki tanggung jawab yang besar untuk mencerdaskan anak bangsa karena guru juga harus memiliki sikap yang baik yang yang menjadi panutan bagi anak bangsa.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran, komponen utama adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing siswa. Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, karena metode pembelajaran merupakan sarana interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan metode yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang dipahami dan monoton, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar menyebabkan siswa lebih banyak pasif dan sehingga hasil belajarnya tidak optimal.

Karena pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya melibatkan dan mengarahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Guru sebagai fasilitator harus mengacu pada perangkat pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dari sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti Selama Pratek Lapangan Kependidikan di SMA N I Koto XI Tarusan peneliti melihat bahwa model pembelajaran yang digunakan khususnya dalam mata pelajaran geografi masih menggunakan model pembelajaran konvensional (Metode Ceramah) sehingga menyebabkan peserta didik belum aktif dalam membangun pengetahuannya. Penggunaan Model pembelajaran yang kurang variatif membuat peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya peserta didik yang tergolong berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diskusi hanya sebagian dan terkadang orangnya itu-itu saja. Hal ini disebabkan karena adanya peserta didik yang merasa kurang percaya diri dan tidak berani berbicara didepan teman-temannya. Karena kurangnya partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru, karenanya menyebabkan rendahnya hasil belajar Geografi. Dimana hasil belajar tercapai apabila nilai rata-rata yang diperoleh siswa di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80.

Tabel 1
Rata-Rata Nilai Ujian Geografi Tengah Semester I siswa kelas XI IPS SMA
N 1 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2014/ 2015

Kelas	Nilai
XI IPS 1	6,50
XI IPS 2	6,45
XI IPS 3	6,40
XI IPS 4	6,45

Sumber : Tata usaha SMA N I Koto XI Tarusan

Dari tabel di atas terlihat hasil belajar geografi siswa SMA N 1 Koto XI Tarusan masih rendah, dimana nilai rata-ratanya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah 80. Untuk itu dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang lebih membuat siswa lebih aktif menjalankan proses pembelajaran. Agar permasalahan yang terjadi diatas dapat diselesaikan bisa menggunakan salah satu Model pembelajaran yakni *Questions Student Have* secara ringkas dapat diartikan pertanyaan berasal dari siswa berupa pertanyaan tertulis. Menurut Zaini Model pembelajaran *Question Students Have* merupakan teknik yang mudah dilakukan yang dapat dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan siswa. Pembelajaran ini menekankan pada siswa untuk aktif dan menyatukan pendapat dan mengukur sejauh mana siswa memahami pelajaran melalui pertanyaan tertulis. Tujuan siswa bertanya adalah untuk meningkatkan perhatian dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu topik, siswa lebih aktif, siswa harus belajar secara maksimal dan mengembangkan pola pikir sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "*Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran Question Student Have Dengan Metode Ceramah Pada*

Pembelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri I Koto XI Tarusan, yaitu :

1. Hasil belajar siswa masih rendah
2. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar seperti halnya tanya jawab
3. Pemahaman siswa yang masih rendah terhadap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru
4. Kurangnya kemamaun siswa dalam belajar

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini dilakukan pembatasan permasalahan yang diteliti yaitu Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Question Studen Have* Dengan Metode Ceramah Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Question Studen Have* Dengan Metode Ceramah Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Model Pembelajaran *Question Studen Have* Dengan

Metode Ceramah Pada Pembelajaran Geografi Kelas XI IPS SMAN 1 Koto XI
Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Menyumbang terhadap khasanah ilmu pengetahuan pembelajaran geografi.

b. Manfaat praktis

a) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan atau sebagai tambahan informasi dengan mengambil kebijaksanaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Bagi guru mata pelajaran, agar dapat merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c) Bagi peneliti sendiri, agar dapat memahami bagaimana penggunaan model pembelajaran dan Sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa jurusan geografi untuk mendapat gelar sarjana.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai perbedaan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan Model Pembelajaran *Question Student Have* pada Kelas Eksperimendan metode Ceramah pada kelas Kontrol maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar geografi siswa pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* yaitu 78,2 lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah yaitu 70,8. Proses pembelajaran geografi dengan menggunakan model Pembelajaran *Question Student Have* menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa dikarenakan disisi lain siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Hasil Uji Hipotesis diperoleh diperoleh nilai Sig (*2-tailed*) sebesar 0,231 < 0,05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan untuk uji *Independent Sample t-Test* dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan model pembelajaran *question Student have* dengan metode Ceramah. Berdasarkan penjelasan diatas jadi dapat disimpulkan model pembelajaran *Question Student Have* dapat menjadi alternative dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan Metode Ceramah di SMAN I Koto XI Tarusan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Question Student Have* dapat dijadikan salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan membandingkan dengan model pembelajaran lainnya.
3. Bagi guru-guru baiknya diadakan seminar mengenai model-model pembelajaran dalam mengajar agar murid merasa senang dan tertarik untuk terus bersemangat belajar agar berpengaruh terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evalasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prtaktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daldjoeni N .1991. *Pengantar Geografi*. Bandung: Alumni
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. bumi aksara
- Hamalik, Oemar, 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, jakarta: PT. bumi aksara
- <http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhukum/fcpt1328331919.pdf> diakses pada tanggal 6 agustus 2015
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press
- Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor –Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanjaya Wina, 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran*. jakarta :PT Raja Grafindo Persada
- Taniredja Tukiran dkk, 2014. *model- model pembelajarn inovatif dan efektif*. Bandung: Alafabeta